

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian yang ada, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:11). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian ini mengambil sumber data pada tahun 2015 sampai 2019 pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Data penelitian ini mencakup komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang telah dipublikasikan oleh bank umum syariah di masing-masing website nya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK yang aktif melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2015-2019.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Chandrarin, (2017:127) Purposive sampling adalah metode penyempelan dengan berdasarkan kriteria tertentu. Dibawah ini merupakan pertimbangan yang digunakan untuk memilih metode sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019
2. Bank umum syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan audit (*annual report*) periode 2019
3. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan audit (*annual report*) dan mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2015-2019.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019	13
2.	Perusahaan Perbankan Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2019 (<i>annual report</i>)	3
	Jumlah sampel perbankan yang diteliti	10
	Tahun penelitian	5
	Jumlah sampel penelitian	50

Sumber: diolah oleh penulis (2020)

Berdasarkan kriteria sampel yang telah disebutkan diatas, yang akan digunakan untuk penelitian yaitu, 10 bank umum syariah yang telah memenuhi kriteria tersebut:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank BNI Syariah
3. Bank BRI Syariah
4. Bank Mandiri Syariah
5. Bank Mega Syariah

6. BCA Syariah
7. Bank Panin Syariah
8. Bank BTPN Syariah
9. Bank Victoria Syariah
10. Bank Bukopin Syariah

Dibawah ini merupakan profil singkat 10 bank umum syariah berupa tanggal berdiri dan tanggal mulai beroperasinya yang dijadikan sebagai sampel bank penelitian ini:

Data Tanggal Berdiri dan Beroperasi Bank Umum Syariah di Indonesia		
Bank Umum Syariah	Tanggal Berdiri	Tanggal Beroperasi
Bank Muamalat Indonesia	1 November 1991	1 Juni 1991
Bank BNI Syariah	19 Januari 2010	19 Juni 2010
Bank Mandiri Syariah	25 Oktober 1999	01 November 1999
Bank Mega Syariah	27 Juli 2004	25 Agustus 2004
Bank BRI Syariah	16 Oktober 2008	17 November 2008
Bank BCA Syariah	02 Maret 2010	19 Juni 2010
Bank BTPN Syariah	22 Mei 2014	14 Juli 2014
Bank Panin Syariah	08 Januari 1972	02 Desember 2009
Bank Victoria Syariah	15 April 1966	1 April 2010
Bank Bukopin Syariah	27 Oktober 2008	09 Desember 2008

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada penerima melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK berupa laporan keuangan yang telah diaudit periode 2015-2019 dan dipublikasikan melalui masing-masing website resmi bank umum syariah serta data tersebut diunduh dari website dengan mengambil beberapa

variabel yaitu: pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ROA, DPK, SBIS, dan NPF.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data-data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mendownload laporan keuangan yang sudah diaudit di masing-masing website resmi bank umum syariah dan data tersebut merupakan bank umum syariah yang sudah terdaftar di OJK periode 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

3.4.Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, variabel dependen dan independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Terikat (Dependen)

Sekaran dan Bougie (2017:116) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini variabel dependent ialah pembiayaan bagi hasil.

3.4.2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negative. Variabel independen dalam penelitian ini ialah:

- *Return On Assets* (ROA)
- Dana Pihak Ketiga (DPK)
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- *Net Performing Financing* (NPF)

Berikut ini merupakan definisi operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian:

1 *Pembiayaan Bagi Hasil*

Sumitro (2004:92) *Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil* yaitu suatu sistem yang meliputi tata cara pengembalian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana, bentuk jasa yang berdasarkan konsep dasar ini adalah mudharabah dan musyarakah.

2 *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3 *Dana Pihak Ketiga* (DPK)

Kuncoro dan Suhardjono (2011:140) *Dana pihak Ketiga* merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

4 *Sertifikat Bank Syariah Indonesia* (SBIS)

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI/2008, SBIS merupakan surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

5 *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing adalah perbandingan antar total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur.

$$NPF = \frac{\text{Jum Pinjaman Bermasalah}}{\text{Total Pinjaman}} \times 100\%$$

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Ghozali (2018:296) berpendapat bahwa regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data time series dengan data cross section, dimana menggabungkan data time series dan cross section, maka dapat memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Penelitian ini akan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu *Econometric Views* (*Eviews*) versi 11.0. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, model regresi data panel, dan uji hipotesis.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) statistic deskriptif merupakan pemberian gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan swekness

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Di dalam OLS hanya terkandung satu avriabel dependen, terkecuali untuk variabel independen bisa lebih dari satu. Berdasarkan Ghozali (2018:159) untuk memastikan akurasi model harus dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, yaitu:

a) Uji Normalitas

Ghozali (2018:159) Uji ini berfungsi untuk mengetes apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji

normalitas pada program *Econometric views 11* (Eviews 11) memakai cara uji *Jarque-Bera*. Winarno (2015:5.14) *Jarque Bera* merupakan uji statistik memahami apakah data berdistribusi normal. Uji ini dimanfaatkan untuk mengukur skewness dan kurtosis data kemudian dibandingkan dengan apabila data bersifat normal. Jika menguji data berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan dengan memerlukan dua macam cara, ialah:

- a. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $\leq \chi^2$ tabel dan probability $\geq 0,05$ (lebih besar dari 5%), maka data bisa dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $\geq \chi^2$ tabel dan probability $\leq 0,05$ (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bisa digunakan untuk menguji apakah regresi diketahui adanya korelasi antar variabel independen, Ghazali (2018:107).

Dasar untuk pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas

c) Uji Heteroskedasitas

Pendapat Ghazali (2018:120) Uji ini digunakan untuk mengetes apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan lalu ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi kehadiran heteroskedasitas bisa dilakukan dengan cara uji *Harvey*. Ghazali (2018:137) uji *Harvey* yaitu meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen (bebas). Dasar pengambilan keputusan ialah:

- a. Apabila nilai *p value* $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, maknanya tidak terdeteksi masalah heteroskedasitas
- b. Apabila nilai *p value* $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, maknanya terdeteksi masalah heteroskedasitas

d) Uji Autokorelasi

Winarno (2015:5.29) Uji autokorelasi artinya ada hubungan antara satu residual observasi dengan residual observasi lainnya. Menurut Ghazali (2018:2011) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan terganggu pada periode t dengan kesalahan terganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidak autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Breusch-Godfrey* (LM test). Autokorelasi LM test bisa diketahui dimana apabila nilai probabilitas < 0.05 , maka penelitian tersebut terdapat autokorelasi. Namun, apabila nilai probabilitas > 0.05 maka penelitian tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.5.3. Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat menggunakan tiga pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrangemultiplier* diantaranya:

a. Uji Chow/ Likelihood Ratio

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Dasar criteria dalam pengujian adalah:

- Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, hingga model yang tepat digunakan ialah *Common Effect Model* (CEM)
- Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, hingga model yang tepat digunakan ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

Maka hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistic untuk memilih pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang

lebih tepat untuk digunakan dalam metode regresi data panel. Adapun criteria dasar dalam pengujian ini, diantaranya:

- Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, hingga model yang tepat digunakan ialah *Random Effect Model* (REM)
- Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, hingga model yang tepat digunakan ialah *Fixed Effect Model* (FEM)

Maka hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier ialah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Breusch-pangan* mengembangkan *Random Effect Model* yang akan digunakan untuk menguji signifikansi berdasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dengan dasar criteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Breusch-pangan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, hingga model yang digunakan ialah *Random Effect Model*
- Jika nilai *Breusch-pangan* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, hingga model yang digunakan ialah *Fixed Effect model*

Maka hipotesis yang digunakan ialah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Random Model*

3.5.4. Metode Estimasi Data Panel

Winarno (2015:10) Metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternative metode pengolahan, yaitu:

1. *Metode Common Effect Model* atau *Pool Least Square* (CEM)

Common Effect Model merupakan metode estimasi model regresi data panel yang sangat sederhana yang mengasumsikan *intercept* dan *koefisien slope* yang konstan antar waktu dan *cross section* (*common effect*). Pendekatan ini tidak mengutamakan dimensi individu maupun waktu dan menganggap bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Metode Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intershep. Pengertian *Fixed Model* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar waktunya yang sama (*time invariant*). Disamping itu model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model estimasi ini sering disebut *Least Square Dummy Variabel* (LSDV)

3. *Metode Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah metode estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien slope dengan intersep berbeda antar individu dan antar waktu (*random effect*). Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan akan saling berhubungan antar waktu dan antar individu

3.5.5. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis regresi data panel. Bertujuan untuk menjawab setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu hubungan antara dua variabel terikat (*independen*) atau lebih dengan variabel tidak terikat (*dependen*). Sebelum meregresi data, terlebih dahulu gunakan uji asumsi klasik, dengan bertujuan untuk

terbebasnya model regresi dari bias. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis ialah sebagai berikut:

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan bagi hasil (Mudharabah dan Musyarakah)

α : Koefisien konstanta

β_1 : Koefisien Regresi ROA

X_1 : *Return On Asset* (ROA)

β_2 : Koefisien regresi DPK

X_2 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

β_3 : Koefisien regresi SBIS

X_3 : Surat Berharga Bank Indonesia Syariah (SBIS)

β_4 : Koefisien regresi NPF

X_4 : *Net Performing Financing* (NPF)

ϵ : Tingkat kesalahan (*error*)

3.5.6. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan uji hipotesis yang dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji determinasi (R^2) dan uji parsial (uji-T).

1 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:286), Uji Determinasi (R^2) adalah digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yang menjelaskan variabel amat terbatas sebab R^2 mempunyai kelemahan, ialah adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap variabel tambah satu maka R^2 akan meningkat tidak memihak apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dari itu

penelitian ini menggunakan adjusted R^2 . Apabila nilai adjusted R^2 semakin mendekati angka satu maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menguraikan variabel dependen.

2 Uji Parsial (uji-t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t test. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:78), pengujian uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dibawah ini merupakan kriteria untuk pengujian uji parsial (uji t):

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti salah satu variabel independen (bebas) tidak mempengaruhi variabel dependen (terikat).
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti salah satu variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat).